

Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita di SMP Uluwwul Himmah

Atika Khairunnisa¹, Mavianti²

Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

atikahkorunnisa@gmail.com ¹, mavianti@umsu.ac.id ²

ABSTRACT

Women's activities are a forum for female students to gain insight into women's problems. This research aims to describe the implementation of the women's program at Uluwwul Himmah Middle School to increase women's understanding of jurisprudence. This research uses a qualitative approach. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. The results of the research obtained are (1) Planning to support successful learning, which includes: a. Determining goals, b. Determining teaching materials/materials, c. Determine the method, d. Determine time allocation. (2) Implementation of the princess program is the implementation of planning for the girls program, which includes the opening and formation of student competencies. (3) Evaluation of the girls program by observing changes in students' attitudes before and after taking part in the girls program. (4) The results of the women's program include improving students' character education, increasing students' skills and knowledge, and increasing students' insight into women's jurisprudence material. (5) Supporting and inhibiting factors, supporting factors: The school provides adequate facilities and complete support. Inhibiting factors: female students are less enthusiastic about participating in women's activities. The girlhood program carried out at Uluwwul Himmah Middle School must continue to be implemented and developed so that it can produce equitable education and more benefits.

Keyword: *Understanding Women's Jurisprudence, Women's Program, Extracurricular, implementation*

ABSTRAK

Kegiatan perempuan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan wawasan mengenai permasalahan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program perempuan di SMP Uluwwul Himmah untuk meningkatkan pemahaman perempuan terhadap ilmu fikih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian diperoleh (1) Perencanaan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, yaitu meliputi : a. Menentukan tujuan, b. Menentukan bahan ajar/materi, c. Menentukan metode, d. Menentukan alokasi waktu. (2) Pelaksanaan program keputrian merupakan implementasi dari perencanaan program keputrian, yang meliputi pembukaan dan pembentukan kompetensi peserta didik (3) Evaluasi program keputrian dengan mengamati perubahan sikap peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti program keputrian. (4) Hasil program keputrian, peningkatan pendidikan karakter peserta didik, peningkatan keterampilan dan pengetahuan siswi, dan menambah wawasan siswi mengenai materi fiqih wanita. (5) Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung : Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai dan dukungan yang lengkap faktor penghambat: siswi yang kurang antusias mengikuti kegiatan perempuan. Program keputrian yang dilakukan di SMP Uluwwul Himmah harus terus

dilaksanakan dan dikembangkan agar dapat menghasilkan pendidikan yang merata dan lebih banyak manfaat.

Kata Kunci: Pemahaman Fiqih Wanita , Program Keputrian, Ekstrakurikuler, Implementasi

PENDAHULUAN

Siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam memahami mata pelajaran, khususnya mata pelajaran fiqh, ketika mempelajari fiqh, khususnya fiqh wanita, yang merupakan hal yang krusial bagi semua wanita. Perempuan dianggap sangat istimewa dalam Islam karena mereka adalah fondasi peradaban global. Fiqih secara etimologi berarti pemahaman yang mendalam tentang tujuan suatu ucapan dan perbuatan. Sedangkan Fiqih secara terminologi menurut para fuqaha (ahli fiqh) didefinisikan sebagai tindakan jauh dari pengertian fiqh menurut etimologi. Menurut terminologi fiqh adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syar'i mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil yang terinci. Fiqih secara harfiah berarti pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan dalam hukum syar'i (Selamat Pohan et al.,2022). Fiqih Wanita sadar akan hukum syariah dan ibadah terhadap wanita. Dalam fiqh perempuan terdapat berbagai macam perselisihan, salah satunya adalah istihadhoh. Meskipun istihadhoh adalah sesuatu yang sering dilakukan atau ditemui oleh perempuan, namun biasanya hal ini hanya terjadi pada sejumlah kecil perempuan. Namun, meski dihukum karena menjelaskan cara beribadah yang benar sesuai syariat Islam, banyak orang yang tidak mengetahui cara membersihkan diri. Karena haid dan istihadhoh selalu menjadi amalan problematis yang erat kaitannya dengan persoalan ibadah wajib seperti shalat dan istihadhoh, maka kajian fiqh perempuan dalam persoalan hak-hak perempuan sangat masuk akal. Puasa adalah sebuah agama. Fardhu'ain mempelajari hukum-hukum fiqh yang berkaitan dengan urusan perempuan karena perempuan diharapkan melaksanakannya dalam Islam (Khotim Fadhi et al., 2021).

siswa mutlak memerlukan waktu belajar dan bimbingan khusus agar dapat melakukan penelitian mendalam mengenai hak-hak perempuan. Perempuan bisa belajar fiqh di forum seperti Women's Program. Program Putri merupakan kegiatan sekolah yang bertujuan untuk mengembalikan akhlak muslimah seutuhnya dengan memasukkan keterampilan perempuan ke dalam berbagai kegiatan dan memperkenalkan nilai-nilai Islam. Menurut Burhanudin, Umar, dan Uus (2024), program perempuan merupakan kegiatan berbasis sekolah yang bertujuan untuk mengembalikan karakter ideal remaja putri dengan memasukkan keterampilan perempuan ke dalam berbagai kegiatan dan mengedepankan nilai-nilai Islam. Selain itu, program perempuan menawarkan sejumlah manfaat, antara lain kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang dunia perempuan dan meningkatkan keterampilan hidup sehari-hari (Niyah, Kamilatun, & Irfan, 2021). Selain itu,

tempat untuk memperluas cakrawala dan cara memperluas pengetahuan (Pebiyanti, Romelah, dan Mardiana, 2023).

Beberapa ahli telah mengarahkan penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian, program keputrian merupakan suatu tempat berkumpulnya remaja putri untuk menambah wawasan, keterampilan serta pemahaman tentang kewanitaan (Sindi & Rita, 2024).

Selain itu, dari data yang diperoleh melalui observasi, diketahui bahwa sebagian besar siswi SMP Uluwwul Himmah tidak memahami fikih perempuan. Siswa malu untuk menanyakan hal ini kepada guru. Fakta bahwa laki-laki mengajar mata pelajaran fiqh adalah faktor lain. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan dalam program pendidikan perempuan agar siswa yang memiliki pemahaman lebih tinggi dapat mengartikan keistimewaan perempuan. Oleh karena itu, peneliti mengkaji implementasi program perempuan di SMP Uluwwul Himmah untuk meningkatkan pemahaman perempuan terhadap fiqh perempuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pendekatan penelitian lapangan subjektif. studi deskriptif. Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan filosofi postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam, menempatkan peneliti sebagai instrumen sentral dan menggunakan sumber data secara sadar (Sugiyono, 2015). Pendekatan deskriptif digunakan dalam metode penelitian ini. Metodologi ekspresif merupakan sistem eksplorasi yang menghasilkan informasi grafis dalam bentuk individu, gambar, perilaku yang diperhatikan, bukan angka, kata-kata yang tersusun atau diungkapkan (Mila, 2017).

Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan tiga strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mencapai ketepatan informasi. Selain itu, penyusunannya menggunakan prosedur triangulasi, yaitu metode pengumpulan informasi tertentu yang menggabungkan berbagai strategi pengumpulan informasi dan sumber informasi yang ada. Proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain dikenal sebagai analisis data. Hal ini dilakukan agar hasilnya dapat dipahami oleh orang lain dan dapat dibagikan kepada mereka. Reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan merupakan semua metode analisis data (Ida, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Wanita di SMP Uluwwul Himmah

Dalam pelaksanaan program keputrian SMP Uluwwul Himmah memiliki sebuah perencanaan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam perencana program keputrian di SMP Uluwwul Himmah meliputi :

Menentukan tujuan

Tujuan diadakan program keputrian guna menambah wawasan peserta didik perempuan tentang fiqih yang dikhususkan untuk wanita. Dengan hal tersebut diharapkan pembelajaran keagamaan khususnya tentang fiqih wanita dapat berjalan secara lebih intensif. Tujuan lain yang ingin dicapai memalui program keputrian, yaitu menanamkan rasa semangat untuk mempelajari ilmu agama dengan baik dengan dilandasi pengetahuan yang komprehensif dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain keduanya hal tersebut program ini bertujuan memberikan pendidikan akhlakul karimah bagi peserta didik perempuan secara lebih khusus (Indhra,Nur & Aniatul,2022)

Menentukan bahan ajar/materi

Menurut Nana (2019:13) yang mengatakan bahwa Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai untuk tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan dalam program keputrian MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang adalah fiqih wanita yang membahas tentang haid, nifas, istihadloh, serta tata cara berbusana dan aksesoris yang baik. Materi yang diajarkan oleh pembimbing bersumber dari kitab Risalatul Mahid, Mar'atus Sholihah serta buku Fiqih Wanita.

Menentukan metode

Aminatul Zahroh (2014:130) suasana dalam kelas dinamis mempengaruhi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut bergantung dengan metode pengajaran yang dilaksanakan pendidik. Dalam hal ini pemateri program keputrian MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang menggunakan metode ceramah serta tanya jawab. Pembimbing memilih metode ceramah karena metode ini sangat efektif melihat materi yang diterangkan cukup rumit. Dengan adanya metode tanya jawab pembimbing berharap dapat mengetahui kemampuan berfikir peserta didik serta mengukur kefahaman mereka.

Menentukan alokasi waktu

Menentukan alokasi waktu adalah hal yang harus ada dalam perencanaan program keputrian. Karena dengan adanya alokasi waktu peserta didik dapat mengetahui waktu diselenggarakannya kegiatan. Program keputrian dilakukan pada hari Selasa pukul 11.30-12.30 WIB .

Pelaksanaan Program Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita di SMP Uluwwul Himmah

Dalam pelaksanaan program keputrian, SMP Uluwwul Himmah melaksanakan program keputrian sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Pelaksanaan program keputrian merupakan implementasi dari perencanaan program keputrian. Dalam pelaksanaannya, pembimbing program keputrian membagi tiga tahapan, yaitu :

1. Pembukaan

Dalam pembukaan pembimbing mengawali dengan pembacaan do'a sebelum belajar, setelah itu pembimbing melakukan pembinaan keakraban serta pretest. Setelah itu pembimbing melakukan pengulasan materi yang telah diulas guna mengingatkan kembali peserta didik pada materi yang telah dipelajari

2. pembentukan kompetensi peserta didik

Dalam pembentukan kompetensi peserta didik, pembimbing menyajikan materi berkesinambungan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu pembimbing akan menyampaikan materi yang bersumber dari kitab Risalatu Mahid, Mar'atus Sholihah serta buku Fiqih Wanita (Indhra, Nur & Aniatul, 2022) . Ketika menyampaikan materi, pendidik harus menentukan metode yang dipakai terlebih dahulu agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Metode yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga harus memperhatikan keaktifan peserta didik dari metode tersebut. Program keputrian SMP Uluwwul Himmah menggunakan metode:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang biasa digunakan oleh pendidik kepada peserta didik ketika menyampaikan materi secara lisan. Dalam penyampaian materi, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara pendidik menyampaikan materi dengan benar sehingga peserta didik dapat menerima stimulus yang diberikan pendidik dengan baik.

b. Metode Tanya Jawab

Merupakan metode yang digunakan pendidik dengan cara melemparkan pertanyaan kepada peserta didik dan metode ini dilakukan guna membimbing dan merangsang peserta didik dalam jawaban yang benar.

c. Tahapan akhir

Tahapan akhir program keputrian SMP Uluwwul Himmah yakni penutup. Sebelum do'a akhir majlis, pembimbing akan mengevaluasi peserta didik dengan soal. Kegiatan memberikan soal guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Evaluasi program keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman fiqih wanita di SMP Uluwwul Himmah

Perencanaan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di SMP Uluwwul Himmah diawali dengan menentukan tujuan. Tujuan dari program keputrian yakni mengisi waktu luang dengan hal agamis dan meningkatkan pemahaman tentang hadast dan najis terutama haid, nifas dan istihadhoh dan juga mengantarkan peserta didik untuk menjadi anak yang sholihah. (Indhra,Nur & Aniatul,2022)

Selanjutnya menentukan materi yang diambil dari kitab Risalatul Mahid, Mar'atus Sholihah serta buku Fiqih Wanita. Kemudian menentukan metode yang digunakan. Dan yang terakhir yakni menentukan alokasi waktu yang dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 11.30-12.30 WIB .

Pelaksanaan implementasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di SMP Uluwwul Himmah setiap hari Selasa pukul 11.30-12-30 di ruangan kelas masing-masing peserta didik dikarenakan tidak adanya aula atau ruangan yang memungkinkan untuk dijadikan tempat belajar bersama-sama. Pelaksanaan program keputrian dilaksanakan dengan tiga tahapan, (1) pembukaan yang dimulai dengan membaca do'a sebelum belajar bersama-sama, membina keakraban serta pretes kemudian dilanjutkan dengan pengulasan materi yang pernah disampaikan. (2) penyampaian materi yang bersumber dari kitab Risalatul Mahid, Mar'atus Sholihah serta buku Risalah Fiqih Wanita. Dalam pelaksanaannya, pembimbing program keputrian SMP Uluwwul Himmah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. (3) Program keputrian diakhiri dengan pemberian soal esai mengenai materi yang telah diajarkan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan do'a akhir majlis bersama (Indhra,Nur & Aniatul,2022)

Evaluasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di SMP Uluwwul Himmah dilakukan dengan mengamati perubahan sikap peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti progam keputrian. Selain itu evaluasi dilakukan dengan memberikan soal esai sebelum kegiatan berakhir.

Hasil program keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman fiqih wanita di SMP Uluwwul Himmah

Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan keputrian sekaligus mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan tujuan yang ingin dicapai setelah kegiatan dilaksanakan, maka perlu adanya sebuah evaluasi. Beberapa hasil dari pelaksanaan kegiatan keputrian, sebagai berikut ini :

1. Meningkatnya pendidikan karakter peserta didik.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan di sekolah mampu meningkatkan karakter peserta didik, hal ini dapat dilihat dari tingkah laku atau perilaku peserta didik dan juga dapat dilihat dari kegiatan penilaian oleh guru. Termasuk pula kegiatan keputrian ini

mampu meningkatkan pendidikan karakter peserta didik dalam aspek kemandirian serta kesadaran diri. Kegiatan penilaian yang dilaksanakan pada kegiatan keputrian ini bukan berupa penilaian dengan nilai, melainkan penilaian dengan deskriptif mengenai nilai karakter. Aspek yang dinilai dari siswi pada kegiatan ini berupa aspek kemandirian serta kesadaran diri siswi.

2. Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan siswi

Dengan materi-materi serta beberapa aktivitas yang dilaksanakan pada kegiatan keputrian yang telah disampaikan oleh guru pendamping keputrian seperti pengetahuan tentang kewanitaan atau materi keislaman, dan juga dengan berbagai kegiatan praktik yang telah dilakukan oleh siswi pada saat kegiatan keputrian berlangsung, mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswi.

3. Meningkatnya wawasan fiqih Wanita

Setelah mengikuti kegiatan keputrian yang diadakan di sekolah, pengetahuan atau wawasan siswi mengenai materi fiqih nisa' mengalami peningkatan. Dari yang awalnya tidak mengetahui tentang bagaimana cara menghitung masa haid, apa itu istihadloh, bagaimana cara mensucikan diri dengan baik dan benar sesuai syariat yang ada. Hingga siswi mengetahui mengenai materi fiqih wanita seperti pengertian, perbedaan, serta waktu atau masa lamanya atau minimalnya mengeluarkan darah haid, nifas, dan istihadloh. Serta yang terpenting adalah siswi mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya baik itu mengenai wawasan fiqih wanita, keislaman, serta keterampilan.

Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita pada Kegiatan Keputrian

Pelaksanaan kegiatan keputrian fiqih wanita memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal ini termasuk dalam suatu gejala yang dapat menemukan kemudahan dan kesulitan dalam menjalani program keputrian. Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai faktor pendukung dan penghambatnya sebagai berikut:

a. Pendukung

Sekolah memberikan dukungan penuh atas terlaksananya kegiatan ini karena memberikan manfaat untuk masa depan siswi. sarana dan prasarannya sudah terfasilitasi dengan baik seperti ruang kelas, LCD, proyektor, sound system, buku pengetahuan untuk mendukung berjalannya kegiatan keputrian, Fasilitas yang memenuhi memberikan kebebasan untuk memodifikasi kegiatan keputrian sehingga guru yang mengisi kegiatan tersebut dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti menampilkan hasil power point, gambargambar, dan video supaya menarik perhatian siswi dan tidak bosan pada saat penyampaian materi berlangsung.

b. Penghambat

Pada pelaksanaan kegiatan keputrian fiqih waita yang diadakan di SMP Uluwwul Himmah terdapat beberapa faktor penghambat, yang menjadi penghambat pada pelaksanaan kegiatan keputrian karena keterbatasan waktu yang diberikan sekolah, dan kurang efektif kapasitas kelas dengan siswi yang mengikuti kegiatan keputrian, siswi yang mengikuti biasanya berjumlah 10-15an sehingga dirasa kurang efektif selama ini berjalan. Selain itu menurut beberapa siswi terkait penghambat pada kegiatan keputrian adalah Kurangnya kesadaran siswi diantaranya karena tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, kurang memiliki kesadaran pentingnya mempelajari fiqih wanita untuk kehidupan sehari-hari, mengantuk karena kecapean setelah seharian mengikuti pelajaran Penghambat yang terjadi terkait pemahaman fiqih wanita pada kegiatan keputrian yaitu siswi kurang memahami materi, banyak siswi yang belum mencapai tahap pemahaman materi fiqih wanita yang dibahas oleh guru pada kegiatan keputrian, ada siswi yang sulit diberikan pemahaman, ada juga siswi yang berpendapat bahwa kurang menarik materinya karena guru hanya mengajar dengan cara berceramah.

Berdasarkan pemaparan diatas, kegiatan keputrian dilaksanakan di SMP Uluwwul Himmah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan siswi mengenai fiqih wanita. Dalam kegiatan ini, siswi akan mendapatkan materi-materi fiqih wanita dan materi keislaman lainnya melalui guru pendamping kegiatan keputrian yang nantinya dengan materi yang telah dipelajari oleh siswi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain meningkatkan wawasan siswi mengenai materi fiqih wanita dan keislaman, dalam kegiatan keputrian ini juga memiliki beberapa praktik-praktik keterampilan yang juga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswi.

Setelah melakukan penelitian tersebut, penulis tertarik untuk membahas serta mengkaji kegiatan keputrian yang terdapat di sekolah yang bertujuan untuk membimbing serta memberi pengetahuan mengenai fiqih wanita pada siswi. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas, maka penulis menciptakan judul “Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Di SMP Uluwwul Himmah”. Dan penulis terus berharap agar kegiatan keputrian yang dilaksanakan di SMP Uluwwul Himmah dapat terus terlaksana dengan lebih baik, selalu berkembang, dan lebih kreatif serta inovatif untuk kedepannya.

KESIMPULAN

Tujuan program keputrian dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan kepada siswi putri akan tugas dan peran yang akan di pikulnya sebagai bekal di masyarakat, sehingga dengan memberikan arahan kepada siswi putri untuk dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam sehingga mampu membentuk kepribadian yang baik memiliki akhlak yang mulia dan memiliki pengetahuan fiqih Wanita

Implementasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di SMP Uluwwul Himmah , adalah berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program keputrian ini, yang mana dalam program ini memiliki rangkaian kegiatan yang beragam dengan perencanaan , dan pelaksanaan yang berbeda . Dengan implementasi yang baik maka diharapkan meningkatnya pemahaman fiqih wanita pada siswi juga berjalan dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Nur Hidayah, IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA KELAS VIII DAN IX DI MTS NEGERI 4 SLEMAN. Skripsi, Yogyakarta, 2020, hal, 4
- Ida Nur Hidayah, Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas VIII Dan IX Di Mts Negeri 4 Sleman. Skripsi, Yogyakarta, 2020, hal, 38
- Ida Nur Hidayah, Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas VIII Dan IX Di Mts Negeri 4 Sleman. Skripsi, Yogyakarta, 2020, hal, 64
- Indhra Musthofa, Nur Hasan, Ainiatul Muallimah .(2021) IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA DI MTS. NAHDLATUL ULAMA NGANTANG MALANG 3(7) : 202-207
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/12115>
- Indhra Musthofa, Nur Hasan, Ainiatul Muallimah .(2021) IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA DI MTS. NAHDLATUL ULAMA NGANTANG MALANG 5(7) : 202-207
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/12115>
- Indhra Musthofa, Nur Hasan, Ainiatul Muallimah .(2021) IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA DI MTS. NAHDLATUL ULAMA NGANTANG MALANG 6(7) : 202-207
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/12115>
- Indhra Musthofa, Nur Hasan, Ainiatul Muallimah .(2021) IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA DI MTS. NAHDLATUL ULAMA NGANTANG MALANG 5(7) : 202-207
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/12115>
- Khotim Fadhli, et al. (2021). Peningkatan Pemahaman Haid melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Barong Sawahan. KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2 (2): 66-74
https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1755/700
- Mila Intani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Peserta Didik di SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2017, hal. 51.

- Nabilla Shafira Hasbi, Muhammad Sulistiono, Kukuh Santoso . (2024) IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN WAWASAN FIQIH WANITA SISWI SMP ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI MALANG 9(9) : 105-114
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/24010>
- Nana (2019). Pengembangan Bahan Ajar. Klaten, Jawa Tengah : penerbit lakeisha
- Niyah, Kamilatun; & Irfan Musadat. (2021). Penguatan Life Skill Santri Melalui Program Keputrian Di Pondok Pesantren Putri Babussalam Pagelaran. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 1: 199-203.
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/isiep/article/view/1360>
- Niyah, Kamilatun; & Irfan Musdat. (2021). Penguatan Life Skill Santri Melalui Program Keputrian di Pesantren. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1 (1): 99-107
<https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/92>
- Pebiyanti, L.A, Romelah, R, Mardiana, D. (2023). Implementasi Program Keputrian dalam Membentuk Akhlak Perempuan Shalihah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 201-212. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.402>
- Sari, J.S, & Angraini, R.Y. (2024). Jumat Keputrian Meningkatkan Karakter Religius Adab Berpakaian Muslimah. LD MEDIA
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14-15
- Selamat pohan, et al. (2022) Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih, 6(11), 779-788
<https://www.researchgate.net/publication/365621484>
- Zahra, Aminatul (2014). Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruz Media